

**Surat Terbuka Aspirasi Pemuda/i Kepada
Presiden Terpilih mengenai Demokrasi Indonesia**

Kepada Presiden-Terpilih Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto,

Dengan hormat, kami pemuda pemudi Indonesia dari latar belakang dan profesi yang beragam, bersatu menyerukan agar kepemimpinan Bapak Prabowo lima tahun ke depan berkomitmen penuh untuk menjaga dan meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia.

Dengan tujuan yang sama dengan Bapak Prabowo, yakni kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia yang berkelanjutan, kami hendak menyampaikan secara terbuka 12 poin aspirasi yang telah menjadi perhatian utama generasi muda.

Kami menyerukan Bapak Prabowo untuk:

1. **Mencegah penyalahgunaan kewenangan dan kekuasaan, guna menjamin prinsip *checks-and-balances* antara cabang kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif.**
2. **Mempercayakan jabatan publik kepada sosok berintegritas yang memiliki pengalaman dan keahlian yang tepat, sebab tanggung jawab utama dan terbesar mereka adalah kepada kami seluruh warga Indonesia.** Kami prihatin melihat semangat meritokrasi dalam kepemimpinan Indonesia semakin luntur digadaikan atas nama transaksi politik.
3. **Secara proaktif mengusulkan undang-undang yang bertujuan untuk mereformasi sistem kepartaian dan pemilihan umum, guna menjamin akuntabilitas kaderisasi dan pengusungan oleh partai politik.** Kami tidak terima dengan realita politik utang budi yang membuat pemimpin dan wakil rakyat mengesampingkan program dan kebijakan. Politik uang telah membangun dinding yang tinggi membatasi calon yang berkapabilitas termasuk kami generasi muda, untuk ikut bertarung tanpa harus terlibat dalam suap menyuap.
4. **Dengan tegas memperkuat wewenang dan menghadirkan independensi Komisi Pemberantasan Korupsi dan melarang keras keberpihakan politik dalam penanganan kasus korupsi.** Bapak Prabowo harus berpihak pada rakyat dalam memberantas korupsi sebagai kejahatan luar biasa yang merenggut hak serta masa depan kami. Sangat ironis melihat persepsi beredar bahwa kejahatan besar korupsi dianggap sebagai hal 'normal' di Indonesia. Bapak Prabowo punya kekuatan dan tanggung jawab besar untuk mendorong pemerintahan menentang keras upaya upaya yang meringankan bobot kejahatan korupsi.
5. **Menjaga independensi dan profesionalisme lembaga penegak hukum untuk menjamin penegakan dan perlindungan hak asasi manusia.** Kami menyoroti kurangnya perhatian terhadap adanya intimidasi dan diskriminasi yang dilakukan oleh aparat penegak hukum kepada masyarakat sipil, serta upaya penggunaan lembaga penegak hukum sebagai alat kekuasaan.
6. **Membuat kebijakan dan mendorong usaha yang lebih besar dalam meningkatkan literasi politik dan membumikan pendidikan politik sampai ke akar rumput.** Bagi kami, usaha pendidikan formal maupun non-formal yang ada saat ini belum mengakomodasi edukasi politik yang memadai. Pendidikan politik sudah seharusnya menjadi bekal dasar setiap individu yang diberikan sejak dini agar lebih baik dalam menjalani hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara.
7. **Menciptakan ruang partisipasi publik yang praktis dan mudah dalam proses perumusan, implementasi, dan pengawasan kebijakan publik.** Dalam hal ini, dibutuhkan kreativitas dan tekad untuk mengoptimalkan teknologi digital yang ada. Kami generasi muda menyoroti minimnya

partisipasi publik yang inklusif terutama dalam proses pembentukan peraturan perundang-undangan.

8. **Mengarahkan negara untuk segera memperjelas batasan ruang lingkup profesi untuk jabatan militer dan jabatan sipil demi menjaga supremasi sipil, dan memastikan profesionalisme serta kesejahteraan personel militer.**
9. **Memastikan kebebasan berpendapat terutama kebebasan pers di Indonesia terjamin termasuk perlindungan secara hukum.** Masih adanya intimidasi terhadap rekan-rekan jurnalis maupun masyarakat, yang memberitakan isu sensitif, menunjukkan masih kurangnya proteksi di lapangan yang juga merupakan tanggung jawab pemerintah. Pemerintah harus memastikan ekosistem pers dapat menjalankan tugasnya dengan aman dan leluasa karena mereka berperan krusial untuk menjaga dan menguatkan demokrasi.
10. **Memperkuat lanskap keamanan siber Indonesia dengan mempererat koordinasi kementerian, lembaga, satuan kerja perangkat daerah, dan institusi lainnya yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, dan siber.** Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong penguatan infrastruktur digital disertai dengan prinsip keamanan siber yang baik dan memastikan integrasi regulasi terkait tata kelola data di ruang-ruang digital sehingga terciptanya ekosistem digital yang tidak hanya aman, namun juga berdaulat.
11. **Menciptakan iklim investasi dan hilirisasi yang selaras dengan upaya proteksi dan restorasi lingkungan hidup.** Dalam hal ini, Bapak Prabowo harus melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kebijakan termasuk masyarakat; memprioritaskan prinsip keadilan ekologi; dan mengevaluasi dampak terhadap masyarakat adat.
12. **Meningkatkan keterwakilan kami generasi muda secara bermakna, salah satunya dengan menetapkan kebijakan kuota afirmatif yang adil dan inklusif untuk keterlibatan generasi muda dalam pemerintahan, serta mencegah adanya diskriminasi secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam perlakuan maupun secara birokrasi.** Kami menolak untuk diberdayakan sebagai objek politik semata sebab kamilah yang mewarisi masa depan bangsa ini.

Kami memiliki semangat yang sama dengan apa yang Bapak Prabowo katakan dalam buku Kepemimpinan Militer Bapak: ***“Saya percaya tidak ada perubahan besar yang terjadi tanpa didorong oleh perjuangan yang gigih, perjuangan yang besar.”*** Untuk itu, kami pemuda/i Indonesia mendorong perjuangan yang gigih dan besar dari Bapak Prabowo untuk menjaga dan meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia selama lima tahun kedepan.

Kami akan berjalan bersama Bapak dalam perjuangan ini. Kami akan turut mengapresiasi dan terus mendukung pencapaian yang ada, namun bilamana ada kekurangan, sudah merupakan tugas kami untuk terus mengingatkan para pemimpin dan seluruh bangsa Indonesia.

Demikian surat terbuka ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak Prabowo, kami ucapkan terima kasih.

Selasa, 30 Juli 2024
dikonsolidasi oleh **Indonesian Youth Democracy Forum (IYDF)**

Tentang Indonesian Youth Democracy Forum

Indonesian Youth Democracy Forum (IYDF) mengumpulkan profesional-profesional muda Indonesia dari Sabang hingga Merauke dari latar belakang dan asal daerah yang berbeda-beda, dimana mereka berpartisipasi atas kapasitas pribadi tanpa terafiliasi institusi masing-masing. Sepanjang program, delegasi berdialog dengan para praktisi, pakar, komunitas masyarakat sipil, dan sesama pemimpin pemuda di seluruh Indonesia selama satu bulan, diikuti dengan forum tatap muka selama satu setengah hari di Jakarta. Dalam beberapa aktivitas, IYDF juga mengakomodasi kesempatan untuk bertukar pikiran dengan negara-negara demokrasi lain mengenai praktik demokrasi mereka.

Surat terbuka dikonsolidasi oleh:

- Agung Syahrir
- Anugerah Akbar Maulana
- Catur Alfath Satriya
- Debora Priyanka Mulya
- Dimas Dwi Pangestu
- Jenny Sari Winata
- Lutfiya AL Qarani
- Maria Stela Clarisa Nau
- Melly Masni
- Moh. Rifli Mubarak
- Neas Wanimbo
- Nur Fahmi Asiddiq
- Nurul Izmi
- Nurul Rohmah
- Rafly Rayhan Al Khajri
- Rahmat Kamaruddin
- Rebecca Napitupulu
- Reja Dalimunthe
- Rizkiansyah Djamaluddin
- Salman Al Fathan
- Sarah Azzahwa
- Ziyad Rabbani

Dalam proses formulasi surat terbuka selama rangkaian kegiatan IYDF 2024, kami menggandeng lembaga, komunitas, dan organisasi kepemudaan atau sipil, untuk mengambil bagian dan berkontribusi, antara lain sbb:

- Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI)
- Indonesian Youth Democracy Forum 2023 Cohort
- Bijak Demokrasi
- Central for Digital Society (CfDS)
- ELSAM
- Lab Demokrasi
- Nextage Power
- OIC Youth Indonesia
- PERLUDEM
- Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI)
- Rembuk Pemuda
- Sindikasi Pemilu dan Demokrasi
- Student Thinktank for Europe Asia Relations (STEAR)
- The Habibie Center (THC)
- Timur Network
- Pemuda Harsa
- Youth Ranger